



Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran dan Pendidikan Di Kota Medan

Dawet Alraniri Harahap^{1*}, Yurni Suasti², Paus Iskarni³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang

Email: dawetalranirihrp@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jumlah penduduk terhadap tingkat pengangguran terbuka di kota medan Sumatera utara, metode yang digunakan adalah korelasi untuk (membuktikan) sejauh mana keterkaitan atau keeratan hubungan suatu variabel dengan satu atau lebih variabel lain. data yang digunakan adalah data sekunder dari BPS tahun 2016 sampai 2020. Hasil penelitian bahwa nilai sig $0,001 < 0,05$ maka pertumbuhan penduduk dengan pengangguran terbuka memiliki hubungan positif sebesar " r " 0,994 nilai tersebut setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi angka " r " (0,994) berada antara (0,81-1,000) yang interpretasinya termasuk dalam kategori adanya korelasi yang sangat kuat dan sempurna bahwa peningkatan pertumbuhan penduduk sangat berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di kota medan, bertambah pertumbuhan penduduk di kota medan mengakibatkan meningkatnya pengangguran terbuka di kota tersebut.

Kata Kunci: *Penduduk, Pertumbuhan, Pengangguran Terbuka.*

Abstract

This study aims to analyze the population to the open unemployment rate in the city of Medan, North Sumatra, the method used is correlation to (prove) the extent to which a variable is related or closely related to one or more other variables. 2016 to 2020. The results of the study show that the sig value is $0.001 < 0.05$, so population growth with open unemployment has a positive relationship of " r " (0.994.) whose interpretation is included in the category of a very strong and perfect correlation that increases population growth greatly affects the unemployment rate in the city of Medan, increasing population growth in the city of Medan results in an increase in open unemployment in the city.

Keywords: *Population, Growth, Open Unemployment.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengembangkan kemampuan berfikir dari seorang. Karena di era global seperti ini persaingan semakin ketat diiringi dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih. Upaya mencerdaskan bangsa ditegaskan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang menyatakan bahwa "Pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial". Maka untuk mencerdaskan kehidupan bangsa diselenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan kesemua kalangan. Pertumbuhan penduduk saat ini sudah semakin meningkat, dan itu menjadi perbincangan yang sangat populer dan mencemaskan bagi negara-negara di dunia. Di Indonesia hal ini menjadi masalah besar dibandingkan negara lain, pertumbuhan penduduk akan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan baik ekonomi maupun sosial, pertumbuhan penduduk akan mengakibatkan meningkatnya jumlah pengangguran terbuka di Indonesia.

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang, yang dalam pengelompokan negara berdasarkan taraf kesejahteraan masyarakat, dimana salah satu permasalahan yang dihadapi oleh negara berkembang termasuk Indonesia adalah masalah pengangguran. Apabila pengangguran tersebut tidak segera diatasi maka dapat menimbulkan kerawanan sosial dan berpotensi mengakibatkan kemiskinan. Masalah pengangguran memang selalu menjadi suatu persoalan yang perlu dipecahkan dalam perekonomian negara

Indonesia. Selain itu, kondisi perekonomian yang tidak selalu berada dalam keadaan stabil normalnya justru searah dengan kebijakan yang diterapkan memberikan efek pada adanya momentum yang tidak diharapkan dalam pencapaian perekonomian yang lebih baik (Kustono dan Effendi 2016). Seperti halnya krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada tahun 1997-1998 telah mengakibatkan ketidakstabilan perekonomian yang sebelumnya berjalan dengan baik dan terkendali.

Adioetomo teori konfusius membahas hubungan antara jumlah penduduk dan tingkat kesejahteraan masyarakat. Menurutnya jumlah penduduk yang terlampau besar akan menekan standar hidup masyarakat, terutama jika jumlah penduduk dikaitkan dengan luas tanah atau lahan pertanian yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan penduduk. Konfusius menganggap ada suatu proporsi yang ideal antara luas tanah dan jumlah penduduk. Sebagai pemecah masalah kelebihan penduduk, ia menganjurkan agar pemerintah memindahkan penduduk ke daerah yang masih kekurangan penduduk. Pertumbuhan penduduk sangat erat kaitannya dengan kenaikan jumlah angkatan kerja, secara tradisional dianggap sebagai faktor yang positif dalam merangsang pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut berarti semakin banyak jumlah angkatan kerja maka semakin banyak pasokan tenaga kerja, dan semakin banyak jumlah penduduk akan meningkatkan pasar domestik (Arsyad, 2010). Sebagai negara berkembang Indonesia tidak lepas dari masalah pengangguran, salah satunya masalah pengangguran terbuka. Pengangguran terbuka merupakan angkatan kerja yang siap untuk bekerja namun tidak memiliki pekerjaan, atau sedang mencari pekerjaan, yang sedang mendirikan sebuah usaha, atau orang yang belum mulai bekerja. (Sukirno, 2010)

Banyak hal yang akan ditimbulkan akibat adanya pengangguran terbuka seperti bertambahnya penduduk miskin karena mereka tidak memiliki pendapatan dan tidak bisa memenuhi kebutuhan hidup mereka, dan juga dengan adanya pengangguran terbuka dapat menurunkan daya beli masyarakat, tidak hanya itu pengangguran terbuka juga dapat menimbulkan kesenjangan sosial dan masih banyak akibat lainnya.

Pengertian pertumbuhan penduduk pertumbuhan penduduk adalah bertambahnya jumlah penduduk dalam suatu wilayah pertumbuhan penduduk akan bertambah setiap tahun karena banyaknya masyarakat yang bermigrasi dari suatu tempat ke tempat yang lain dan bisa disebabkan oleh bertambahnya angka kelahiran setiap tahunnya. Lembaga BPS dalam Statistik Indonesia menjelaskan "Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap". Sedangkan menurut said, yang dimaksud dengan penduduk adalah "jumlah orang yang bertempat tinggal di suatu wilayah pada waktu tertentu dan merupakan hasil dari proses-proses demografi seperti fertilitas, mortalitas, dan migrasi. Penduduk adalah sejumlah manusia baik secara individu maupun kelompok yang menempati wilayah atau negara tertentu minimal dalam jangka waktu satu tahun pada saat dilaksanakan pendataan atau sensus penduduk.

Pertumbuhan penduduk mengakibatkan urbanisasi. Urbanisasi secara historis dikaitkan dengan peningkatan faktor produktivitas total yang besar. Ini berarti produktivitas suatu ekonomi umumnya meningkatkan secara substansi ketika pusat-pusat perekonomian tumbuh (Gilpin, 2002 ; 19). Dalam teori penduduk, Thomas Robert Malthus menyatakan bahwa jumlah penduduk akan melampaui jumlah persediaan bahan pangan yang dibutuhkan selanjutnya Malthus sangat prihatin bahwa jumlah waktu yang dibutuhkan penduduk berlipat dua jumlahnya sangat pendek, ia melukiskan bahwa apabila tidak dilakukan pembatasan, penduduk cenderung berkembang menurut deret ukur. Dari deret-deret tersebut terlihat bahwa akan terjadi ketidakseimbangan antara jumlah penduduk dan persediaan bahan pangan. Dalam waktu 200 tahun, perbandingan ini akan menjadi 256 : 9. (Mantra, 2000 ; 35)

Pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali menurut Lincoln akan menimbulkan berbagai masalah dan hambatan bagi upaya-upaya yang dilakukan, karena pertumbuhan penduduk yang tinggi tersebut akan menyebabkan cepatnya pertambahan jumlah tenaga kerja, sedangkan kemampuan daerah dalam menciptakan kesempatan kerja yang baru sangat terbatas (Arsyad, 2004 ; 267). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dalam indikator ketenagakerjaan, pengangguran adalah penduduk yang tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan suatu usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja. Menurut Sukirno (1994), pengangguran adalah suatu keadaan dimana seseorang yang termasuk dalam angkatan kerja ingin memperoleh pekerjaan akan tetapi belum mendapatkannya. Seseorang yang tidak bekerja namun tidak secara aktif mencari pekerjaan tidak tergolong sebagai pengangguran. Faktor utama yang menyebabkan terjadinya pengangguran adalah

kurangnya pengeluaran agregat. Pengusaha memproduksi barang dan jasa dengan maksud memperoleh keuntungan, akan tetapi keuntungan tersebut akan diperoleh apabila pengusaha tersebut dapat menjual barang dan jasa yang mereka produksi. Semakin besar permintaan, semakin besar pula barang dan jasa yang mereka wujudkan. Kenaikan produksi yang dilakukan akan menambah penggunaan tenaga kerja.

Pengangguran merupakan masalah makroekonomi yang mempengaruhi kelangsungan hidup manusia secara langsung. Bagi kebanyakan orang kehilangan suatu pekerjaan merupakan penurunan suatu standar kehidupan. Jadi tidak mengejutkan apabila pengangguran menjadi topik yang sering diperbincangkan dalam perdebatan politik oleh para politisi yang seringkali mengkaji bahwa kebijakan yang mereka tawarkan akan membantu terciptanya lapangan pekerjaan (Mankiw,2000). Ada beberapa teori yang menjelaskan tentang Teori-Teori Pengangguran di Indonesia yaitu Teori Klasik, Teori Keynes, Teori Sosiologi Ekonomi No-Marxian.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode uji korelasi, Menurut Maksim (2018:88) Penelitian korelasional merupakan penelitian yang memiliki beberapa variabel yang saling menghubungkan satu atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut. Metode penelitian ini menggunakan data sekunder, Penelitian sekunder adalah metode penelitian yang melibatkan penggunaan data yang sudah ada. Data yang digunakan adalah data dari BPS lima tahun terakhir yakni tahun 2016 sampai 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian disajikan dengan lengkap dan sesuai ruang lingkup penelitian. Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan. Tabel dan gambar diberi nomor dan judul. Hasil analisis data dimaknai dengan benar.

Tabel 1. Tabel Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Penduduk Dan Pengangguran Terbuka dalam waktu 5 tahun.

Tahun	Jumlah Penduduk	Pertumbuhan Penduduk(%)	Pengangguran Terbuka(%)
2016	2.229.408	0.84	5.61
2017	2.247.425	0.80	5.60
2018	2.262.145	0.73	5.56
2019	2.279.894	0.69	5.41
2020	2.435.252	6.3	6.91

Sumber : Data Sekunder BPS 2020

Dari tabel 1. di atas dapat dilihat tahun 2016 menunjukkan penduduk berjumlah 2.229.408 mengalami pertumbuhan penduduk 0,84 persen dari tahun 2015 yang berjumlah 2.210.624, sedangkan pada tahun 2017 jumlah penduduk berjumlah 2,247.425 mengalami pertumbuhan penduduk sebesar 0,80 persen, tahun 2018 jumlah penduduk sebanyak 2,262.145 mengalami pertumbuhan penduduk sebesar 0,73 persen, jumlah penduduk tahun 2019 jumlah penduduk sebanyak 2.279.894 mengalami pertumbuhan penduduk sebesar 0,69 persen dan pada tahun 2020 kenaikan jumlah penduduk sangat pesat dan berada di jumlah 2.435.252 dan mengalami pertumbuhan penduduk yang meningkat drastis dari tahun sebelumnya yakni sebesar 6.3 persen.

Jumlah pengangguran di tas setiap tahunnya mengalami penurunan kecuali pada tahun 2020 yang meningkat drastis, pada tahun 2016 pengangguran terbuka sebesar 5,61 persen, tahun 2017 pengangguran terbuka sebesar 5.60 persen tahun 2018 pengangguran terbuka sebesar 5,56 persen, tahun 2019 pengangguran terbuka sebesar 5,41 persen dan pada tahun 2020 kenaikan jumlah pengangguran di kota medan sangat naik drastis jauh dari tahun sebelumnya sebesar 6,91 persen.

Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk adalah jumlah manusia yang bertempat tinggal/berdomisili pada suatu wilayah atau daerah dan memiliki mata pencaharian tetap di daerah itu serta tercatat secara sah berdasarkan peraturan yang berlaku di daerah tersebut.



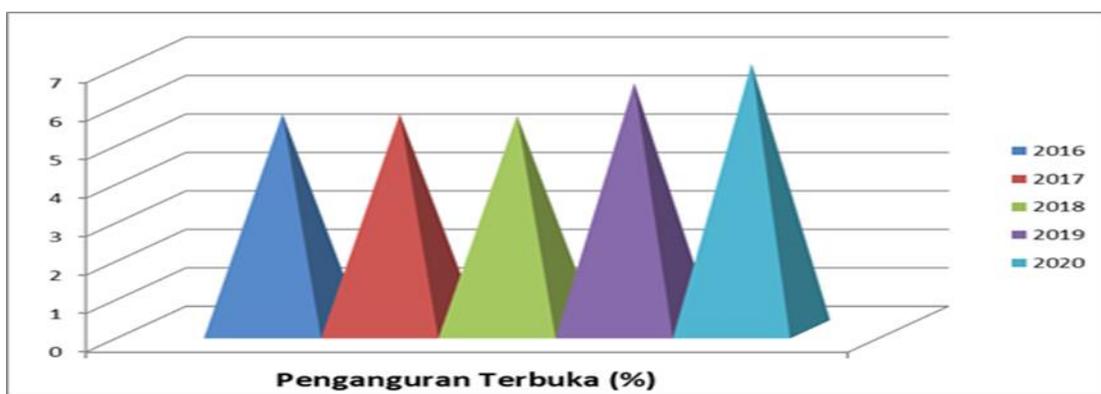
Grafik 1. Jumlah Penduduk Dari Tahun 2016 Sampai Tahun 2020 Di Kota Medan

Dari grafik di atas bahwa jumlah penduduk dari tahun 2016 sampai 2017 mengalami penurunan sebesar 18.017 jiwa penduduk, pada tahun 2017 sampai 2018 mengalami kenaikan sebesar 16.720 jiwa penduduk, tahun 2018 sampai 2019 mengalami kenaikan sebesar 15.749 jiwa penduduk dan tahun 2019 sampai 2020 mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 155.358 jiwa penduduk.

Pada setiap tahun penduduk di kota Medan mengalami kenaikan setiap tahun, kenaikan jumlah penduduk ini mulai tahun 2016 sampai tahun 2022 sebesar 205.844 jiwa penduduk.

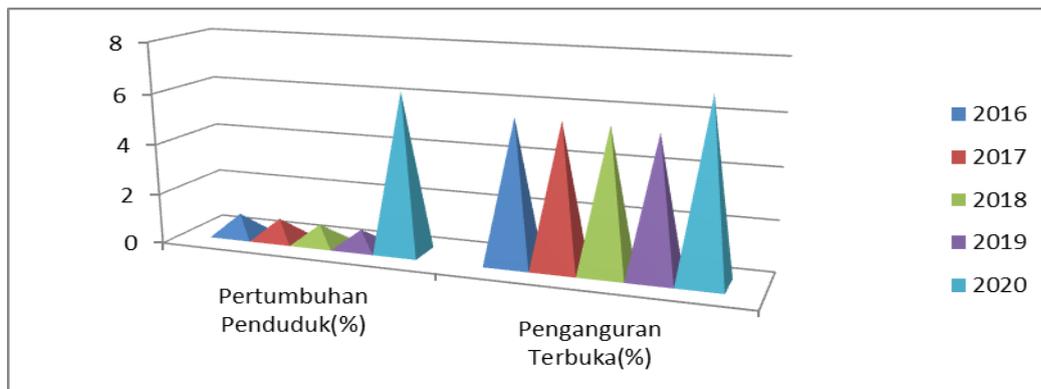
Persentase Jumlah Pengangguran Terbuka

Tingkat pengangguran terbuka adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja. Pengangguran terbuka terjadi saat seseorang tidak memiliki pekerjaan atau tidak sedang bekerja sama sekali dengan berbagai sebab. Salah satunya adalah tidak tersedianya lapangan pekerjaan. Grafik Persentase Jumlah Pengangguran Terbuka Dari Tahun 2016 Sampai Tahun 2020 Di Kota Medan.



Grafik 2. Tingkat pengangguran terbuka Dari Tahun 2016 Sampai Tahun 2020 Di Kota Medan

Perbandingan Pertumbuhan Penduduk dan Jumlah Pengangguran



Grafik 2. Perbandingan Pertumbuhan dan Tingkat pengangguran terbuka Dari Tahun 2016 Sampai Tahun 2020 Di Kota Medan

Pada diagram diatas dapat kita lihat perbandingan pertumbuhan penduduk di kota medan, dalam diagram terdapat pertumbuhan penduduk empat tahun berturut turut mengalami kenaikan yang hampir sama besarnya dan pada tahun 2020 pertumbuhan penduduk sangat meningkat drastis bisa dilihat pada tabel di atas, sedangkan pada persentase jumlah pengangguran mulai dari tahun 2016 sampai 2019 meningkat dan jumlah hamper sama besarnya. sedangkan pada tahun 2020 sangat meningkat drastis jauh dari tahun-tahun sebelumnya.

Pada diagram diatas dapat kita simpulkan bahwa meningkatnya pertumbuhan penduduk tahun 2020 juga berpengaruh terhadap jumlah pengangguran terbuka tahun 2020. untuk mengetahui apakah pertumbuhan penduduk berpengaruh terhadap jumlah pengangguran dapat dilihat di pembahasan.

Tingkat Pendidikan

Tingkatan berkelanjutan yang ditentukan sesuai tahap perkembangan para murid, keluasaan petunjuk ajar, serta tujuan pendidikan yang dicantumkan dalam kurikulum menurut kamus besar bahasa Indonesia disebut sebagai tingkat pendidikan. Febriyanti, N. P., & Dewi, M. H. (2017) Tingkat pendidikan artinya keadaan berdasarkan tingkatan pendidikan dimiliki oleh seorang melalui pendidikan formal. Serta untuk seseorang, pendidikan merupakan sesuatu hal penting yang dimiliki sebab pendidikan akan membuat seseorang menjadi lebih bertumbuh. Pendidikan adalah alat paling ampuh buat merubah dunia, melalui pendidikan ini seseorang bisa meningkatkan serta memperbaiki kualitas hidupnya sehingga dapat memberi dampak positif bagi lingkungannya.

Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Pendidikan Di Kota Medan

Hasil pengujian menjelaskan dimana tingkat pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan penduduk di kota Medan. Hal ini terbukti dari hasil pengujian secara statistik dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(-0,105356 < 2,35336)$ maka menunjukkan dimana setiap terjadi peningkatan Tingkat Pendidikan sebanyak 1% akan mengakibatkan penurunan sebanyak 0,10% pada Tingkat pertumbuhan penduduk di kota Medan. Dimana hasil memperlihatkan dimana tingkat pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan penduduk..

Pembahasan

Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap peningkatan Jumlah Pengangguran di kota Medan Menggunakan Analisis Korelasi

Dari hasil pengolahan data, diperoleh hasil estimasi seperti ditampilkan dalam tabel 4.3 dibawah ini:

Tabel 2. Korelasi Hubungan Pertumbuhan Penduduk Dan Pengangguran Terbuka dalam

Correlations			
		Pertumbuhan Penduduk	Pengangguran Terbuka
Pertumbuhan Penduduk	Pearson Correlation	1	.994**
	Sig. (2-tailed)		<.001
	N	5	5
Pengangguran Terbuka	Pearson Correlation	.994**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	
	N	5	5

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Uji Korelasi SPSS Tahun 2022

Dari hasil uji korelasi di atas bahwa pertumbuhan penduduk mempunyai nilai korelasi sebesar 994 dan pengangguran terbuka menunjuk 994 sedangkan nilai menunjukkan lebih kecil dari 0,001 dan nilai N menunjukkan sebesar 5. uji korelasi pengangguran terbuka menunjukkan nilai korelasi sebesar 994 sedangkan nilai sig menunjukkan sebesar lebih kecil dari 0,001 dan nilai N menunjukkan sebesar 5 dan penulis akan melanjutkan di pembahasan tentang hasil uji korelasi terkait pengaruh hubungan variable x dan Y di pembahasan.

Dasar-dasar pengambilan keputusan

Jika sig <0,05 maka ada hubungannya

Jika sig >0,05 maka tidak ada hubungannya

Nilai r interpretasi (Pedoman derajat hubungan)

Nilai Pearson Correlation 0,00-0,20 tidak ada korelasi

Nilai Pearson Correlation 0,21-0,40 Rendah

Nilai Pearson Correlation 0,41-0,60 Sedang

Nilai Pearson Correlation 0,61-0,80 Kuat

Nilai Pearson Correlation 0,81-1,000 Sangat kuat/semurna

Dari hasil analisis di atas ,dapat diketahui bahwa nilai sig 0,001 < 0,05 maka pertumbuhan penduduk dengan pengangguran terbuka memiliki hubungan positif sebesar "r" 0,994 nilai tersebut setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi angka "r" (0,994) berada antara (0,81-1,000) yang interpretasinya termasuk dalam kategori adanya korelasi yang sangat kuat dan sempurna. Hasil analisis korelasi menunjuk bahwa pengaruh pertumbuhan penduduk di kota medan sangat berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di kota medan, bertambahnya jumlah penduduk di kota medan akan mengalami peningkatan jumlah pengangguran terbuka di kota medan setiap tahunnya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh syahrina syam tahun 2017 dimana Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan program spss 17, diperoleh persamaan $Y = 11.097 + 0,253 \text{ Upah} + 0,173 \text{ Pertumbuhan Penduduk}$. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa upah dan pertumbuhan penduduk berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran dengan nilai Fhitung (15.989) > Ftabel (4,10) dengan Signifikan F sebesar 0.003 atau lebih kecil dari 0,0 (5%). Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa upah berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai Thitung (4.977) > Ttabel (1.39628) dan signifikansi 0,012 serta pertumbuhan penduduk berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai Thitung (3.767) > Ttabel (1.39628) dan signifikansi 0,028. Nilai R square sebesar 0,826 yang menunjukkan bahwa 82,6 persen sisanya 17,4 persen dipengaruhi oleh variabel di luar model.

Dalam teori Malthus disebutkan bahwa ketika jumlah penduduk meningkat maka jumlah persediaan makanan akan terbatas, sehingga akan terjadi persaingan. Jika dikaitkan dengan angkatan kerja maka ketika angkatan kerja meningkat, namun kesempatan kerja tidak bertambah akan menyebabkan jumlah pengangguran naik (Arifin & Firmansyah, 2017).

SIMPULAN

Nilai sig $0,001 < 0,05$ maka pertumbuhan penduduk dengan pengangguran terbuka memiliki hubungan positif sebesar "r" 0,994 nilai tersebut setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi angka "r" (0,994) berada antara (0,81-1,000) yang interpretasinya termasuk dalam kategori adanya korelasi yang sangat kuat dan sempurna. maka pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap tingkat pengangguran di kota medan sangat berpengaruh.

Saran

Saran dari penulis pengangguran di kota medan harus selalu di perhatikan oleh pemerintah kota medan agar masyarakat disana tidak mengalami kemiskinan dan pemerintah harus membuka lowongan kerja supaya masyarakat kota medan tidak banyak yang pengangguran.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang utoyo , *Geografi membuka cakrawala dunia untuk kelas XI Sekolah Menengah Atas /Madarasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*.PT Setia Purna .
- Novri Silastri, *pengaruh jumlah penduduk dan pendapatan domestic regional bruto (PDRB) terhadap kemiskinan di kabupaten kuantan singing*, JOM Fekon, Vol.IV ,No.1, (februari ,2017),h.109
- Yehosua, Susan A, Rotinsulu, Tri O, dan Niode, Audie O. 2019. *Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kota Manado*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 19 No. 01 Hal 20-31.
- Yanuar. 2009. *Ekonomi Makro Suatu Analisis Untuk Konteks Indonesia*. Jakarta : Yayasan Mpu Ajar Artha.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Republik Indonesia. 2020. *Kependudukan*. Bps.go.id.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Medan .2020.Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin). bps.go.id.
- Arsyad, S. 2010. *Konservasi Tanah dan Air*. Edisi ke-2. Bogor: IPB Press.
- Sukirno, Sadono, 2010, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Bambang utoyo , *Geografi membuka cakrawala dunia untuk kelas XI Sekolah Menengah Atas /Madarasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*.PT Setia Purna .h.26
- Astuti, Irma Yuni, Nanik Istiyani, and Lilis Yuliati. "*Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Inflasi, Dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Indonesia*." Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen 18.1 (2019): 52-62.
- Agustina, Eka, Mohd Nur Syechalad, and Abubakar Hamzah. "*Pengaruh jumlah penduduk, tingkat pengangguran dan tingkat pendidikan terhadap kemiskinan di Provinsi Aceh*." Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam 4.2 (2018): 265-283.
- Ulum, Muhammad Bahrul. "*HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PJOK SAAT PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 2 LAMONGAN*." Jurnal Prestasi Olahraga 4.12 (2021): 111-115